



Pembelajaran Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Menggunakan Multiple Choice Test Technique Berbahan Ajar Khusus

Isni Nur Rofifah^{1*}, Alma Rizky Krismonika Nurfajri Octavianty²

¹²SD Negeri 199 Sayuran, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: isnirofifah93@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mendeskripsikan hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan multiple choice test technique; 2) mendeskripsikan sama-tidaknya hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan multiple choice test technique per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 199 Sayuran di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah 58 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique. Mereka berjumlah 58 siswa yang terbagi dari 28 siswa kelas IVA dan 30 siswa kelas IVC. Mengacu kepada formula penelitian kuantitatif, sampel penelitian ditetapkan sebanyak 51 siswa; terbagi dari 24 siswa kelas IVA dan 27 siswa kelas IVC yang ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi. Untuk melaksanakan pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita digunakan teknik tes yakni teknik penjadohan bermedia LKPD sederhana. Untuk mengumpulkan data hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique dipakai instrumen tes jenis tertulis berbentuk pilihan ganda 4 opsi. Data hasil pembelajaran dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel guna mencapai tujuan penelitian-1. Untuk mencapai tujuan penelitian-2 digunakan prosedur analisis uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan multiple choice technique berkategori tinggi; 2) tidak terdapat perbedaan hasil hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan multiple choice test technique per kelompok sampel.

Kata Kunci: hasil pembelajaran, menjelaskan konflik tokoh, cerita naratif, multiple choice test technique

The Learning Outcomes Explain the Problems of Story Characters in Narrative Texts Using Multiple Choice Test Technique

ABSTRACT

The aim of this research is to: 1) describe the results of learning to explain the problems of narrative text story characters using the multiple choice test technique; describe whether or not the learning outcomes explain the problems of narrative text story characters using a multiple choice test technique per sample group. The research was carried out at SD Negeri 199 Vegetables in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study was 58 grade IV students who took part in learning to explain the problems of narrative text story characters using the matching test technique. There are 58 students divided into 28 class IVA students and 30 class IVC students. Referring to the quantitative research formula, the research sample was set at 51 students; divided into 24 class IVA students and 27 class IVC students drawn at simple random from each population group. To carry out learning to explain the problems of story characters, a test technique is used, namely the matching technique using simple LKPD media. To collect data on learning outcomes explaining the problems of narrative text story characters using a matching test technique, a written test instrument in the form of a 3-option multiple choice was used. Learning outcome data were analyzed using parametric inferential statistics, namely the one-sample t test to achieve research objective-1. To achieve research objective-2, an independent sample t test analysis procedure was used. Research results: 1) learning outcomes explain the problems of narrative text story characters using a high category multiple choice test technique; 2) there are no differences in learning outcomes explaining the problems of narrative text story characters using the multiple choice test technique per sample group.

Keywords: learning outcomes, explaining character problems, narrative stories, multiple choice test technique

Submitted
21/01/2024

Accepted
23/01/2024

Published
27/01/2024

Citation	Rofifah, I. N. & Octavianty, A. R. K. N. (2024). Hasil Pembelajaran Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Naratif Menggunakan Multiple Choice Test Technique. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024, 93-100</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.566
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Satu di antara banyak tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas IV SD adalah ‘menjelaskan hal yang dihadapi tokoh cerita dalam teks narasi’. Secara akademis, istilah hal yang dihadapi tokoh cerita dalam teks narasi’ semakna dengan istilah konflik. Konflik dapat dibedakan atas konflik fisik yakni persoalan yang dihadapi oleh sesama tokoh cerita berkaitan dengan fisik. Jika konflik yang diterima oleh nonfisik, maka kompleks ini lazim disebut dengan istilah konflik batin. Jenis konflik ini dapat terjadi sebagai akibat adanya lingkungan sosial atau antarpersonal dan dapat pula terjadi secara interpersonal. Afriza & Zulfadhli (2022:623-638) melakukan analisis persoalan batin yang muncul pada diri tokoh gundik tercantik sultan saat mendengar lantunan kemerduan suara berzanggi Pak Dayu yang dilantunkan saat menjaring ikan di kawasan perairan mangrove Pulau Lingga di tengah malam yang menebus kelambu istana Sultan Lingga. Rasdana dkk. (2022:677-684) juga menganalisis betapa sukar sang tupai mencari jalan keluar karena terjebak masuk di dalam perut buaya (darimulut buaya) yang awalnya merupakan dua makhluk yang salin setia.

Konflik batin terjadi pada diri Dayang Sumbi. Menjelang hari perkawinan, barulah dia tahu bahwa lelaki tampan yang bakal menjadi suami adalah Sangkuriang, anaknya sendiri. Karenanya, dia membuat siasat untuk menggagalkan perkawinan (Munandar & Indi, 2021:1-10) dan (Chrismonica, 2023; <https://www.orami.co.id/magazine/legenda-sangkuriang?page=all>).

Sebagai guru kelas IV SD Negeri 199 Sayuran, cerita naratif dipilih 2 jenis cerita rakyat. Pertama, cerita rakyat tentang insider (Jawa Barat: Terjadinya Gunung Tangkuban Perahu). Kedua, cerita rakyat outsider (Kepulauan Riau).

Adalah matching test technique (MTT) yang merupakan satu di antara banyak teknik pembelajaran. Teknik ini meruakan bagian dari jenis pembelajaran induktif. Dengan kata lain, kegiatan belajar-mengajar tidak dimulai sebagaimana lazimnya. Pembelajaran langsung

menukik kepada keegiatan tes. Sejumlah pertanyaan tertulis disediakan sesuai dengan indikator berdasarkan tujuan yang kan dicapai. Satu unit pertanyaan disediakan jawaban dengan cara memadankannya dengan soal.

Kondisi di atas memerlukan bahan ajar yang khusus berisi kumpulan pertanyaan sebagaimana diuraikan di atas. Dengan kata lain, pembelajaran aspek sastra menggunakan bahan ajar khusus berbentuk semacam LKPD.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan kajian berbasis pembelajaran sastra dalam rangka penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini diberi judul ‘Pembelajaran Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Menggunakan Matching Test Technique Berbahan Ajar Khusus’.

Ada beberapa rumusan masalah dalam artikel ini. Rumusan masalah disajikan berikut ini:

- 1) Bagaimanakah hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique berbahan ajar khusus bagi kelas IV SD Negeri 199 Sayuran?
- 2) Samakah hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique berbahan ajar khusus bagi kelas IV SD Negeri 199 Sayuran per kelompok sampel?

Pertama, untuk hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique berbahan ajar khusus bagi kelas IV SD Negeri 199 Sayuran. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran menjelaskan problematika tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique berbahan ajar khusus bagi kelas IV SD Negeri 199 Sayuran per kelompok sampel. Itulah 2 tujuan penelitian ini.

Pertama, sebagai bahan perbandingan bagi teman sejawat untuk merencanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran sejenis. Kedua, berpeluang dijadikan sebagai bahan supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru di lingkungan internal. Ketiga, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini juga banyak manfaat



antara lain sebagai bahan perbincangan bagi mahasiswa calon guru SD/MI untuk merencanakan program penulisan karya ilmiah baik untuk tugas mata kuliah maupun penyelesaian tugas akhir. Itulah beberapa manfaat artikel ini.

Beberapa artikel relevan banyak dan mudah ditemukan dalam beberapa jurnal ilmiah versi online. Artikel relevan tersebut:

- 1) Syahriani, S. (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Identifikasi Tokoh Cerita Rakyat melalui Pendekatan Individual dan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 449–460. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.317>
- 2) Dilah, G. & Zahro', A. (2021) menulis artikel dengan judul Kecerdasan Emosional Tokoh Perempuan Muslimah dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 37-48. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.89>
- 3) Hilmi, H. S. & Harti, S. (2022) menulis artikel dengan judul Detil Cerita Humor Yong Dolah dan Pemanfaatannya dalam Perencanaan Pembelajaran Membaca Teks Anekdote: Riset Kepustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>
- 4) Wuriyani, E. P., & Pasaribu, M. (2022) menulis artikel dengan judul Tokoh Sentral dan Tokoh Pendukung dalam Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Kartika 1-2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 355–364. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.55>

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 199 Sayuran. Sekolah ini beralamat di Jl. Melong Asih Gg. Manunggal IIC, RT.07/RW.07 No. 74 Kp.

Sayuran, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah yang memiliki NPSN 20244909 memiliki 18 rombel dengan jumlah siswa sebanyak 504 orang yang diperkuat oleh 22 guru.

Penelitian ini diadakan di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) kegiatan persiapan yakni persiapan seperti penyusunan instrumen pengumpulan data, penentuan observer, penyusunan bahan ajar berbasis tes pilihan ganda, dan jadwal pelaksanaan pembelajaran;
- 2) kegiatan inti yakni pelaksanaan yakni pembelajaran yang diakhiri dengan kegiatan tes;
- 3) kegiatan akhir berupa pemeriksaan berkas instrumen, analisis data, dan penulisan laporan penelitian yakni artikel ilmiah.

Pelaksanaan program pembelajaran diakhiri dengan kegiatan postes formatif. Dalam konteks ini diperlukan data populasi. Populasi (N) penelitian ini adalah para siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran yang mengikuti pembelajaran menjelaskan problematika tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique melalui bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 58 siswa yang terbagi dari 28 siswa kelas IVA dan 30 siswa kelas IVC.

Mengacu kepada formula penelitian kuantitatif, sampel (n) penelitian ditetapkan sebanyak 51 siswa; terbagi dari 24 siswa kelas IVA dan 27 siswa kelas IVC yang ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi. Penetapan ini berdasarkan rumus Slavin dalam (Razak, 2023:79; Malik & Hamied, 2014:39), Fraenkel dkk. (2012:169), Muhyi dkk., 2018:43; Setiawan, 2007:7) yakni: $n = N / [1+N(e)^2]$. Notasi e merupakan perkiraan kekeliruan sebesar 0,05 dan notasi 1 adalah nilai konstanta. Jumlah per kelompok sampel dihitung menggunakan prinsip proporsional via formula (Razak, 2022:26; Suharjo, 2013:19): $n1 = N1*N/n$. Notasi n1 = jumlah kelompok sampel-1. Notasi N1 = jumlah

kelompok populasi-1. Sebaran jumlah populasi dan sampel termuat dalam Tabel-1.

Tabel-1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas IVA	28	24
2	Kelas IVC	30	27
	Jumlah	58	51

Untuk mengumpulkan data hasil pembelajaran digunakan instrumen tes. Tes berbentuk tertulis jenis objektif pilihan ganda 4 opsi. Tes berisi 10 butir soal yang berisi indikator kesusastraan yakni tokoh. Indikator ini termuat di dalam Tabel-2. Tes disusun mengikuti spesifikasi tes menggunakan indikator watak tokoh protagonis dan antagonis per cerita rakyat berdasarkan setting tempat untuk cerita narasi yang bersetting tempat Jawa Barat (A), Kepulauan Riau (B), dan Kalimantan Barat (C).

Tabel-2
Spesifikasi Tes Pilihan Ganda Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif

No.	Indikator	No. Soal per Jenis Cerita Naratif			Jumlah
		A	B	C	
1	Konflik-1 Tokoh-1	1	5	9	3
2	Konflik-2 Tokoh-1	2	6	10	3
3	Konflik-1 Tokoh-2	3	7	11	3
4	Konflik-2 Tokoh-2	4	8	12	3
	Jumlah	4	4	4	12

Lembaran tes menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif diperiksa untuk memperoleh skor mentah. Teknik penskoran menggunakan rubrik penskoran yang sangat sederhana. Setiap nomor berskor 1 jika butir jawaban sesuai dengan kunci. Setiap nomor berskor 0 jika butir jawaban tidak sesuai dengan kunci.

Data hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh dalam cerita naratif dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel guna mencapai tujuan penelitian-1. Uji ini

menggunakan mean pembanding sebesar 70,00. Untuk mencapai tujuan penelitian-2 digunakan prosedur analisis uji t sampel independen. Semua pengujian ini menggunakan aplikasi elektronik yakni SPSS.

Data hasil belajar dipilih menjadi 4 kategori. Pertama, kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita naratif berkategori sangat rendah (<50,00). Kedua, kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita naratif berkategori rendah (<50,00-65,00). Ketiga, kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita naratif berkategori tinggi (65,00-85,00). Keempat, kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita naratif berkategori sangat tinggi (>85,00).

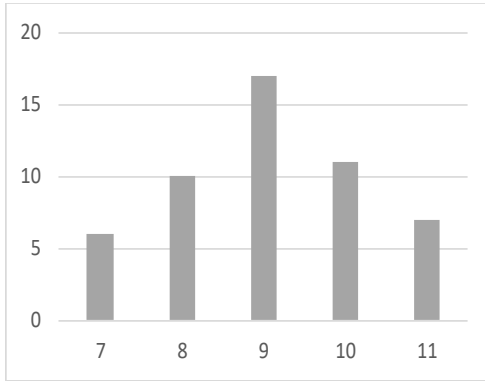
HASIL

1. Hasil Belajar Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif

Inilah sajian data menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran. Data dihimpun dalam Tabel-2 dan diagram batang (Gambar-1) di bawah ini. Mengikuti Tabel-3 diketahui nilai mean 9,06 dan skor baku persen 75,50. Simpangan baku 1,207. Modus dan median sama-sama 9. Skor minimum dan maksimum masing-masing 7 dan 11.

Tabel-3
Data Statistik Deskriptif Kemampuan Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran

X	Frequency	Percent	Cumulative Percent	Nilai
7	6	11,8	11,8	
8	10	19,6	31,4	
9	17	33,3	64,7	
10	11	21,6	86,3	
11	7	13,7	100,0	
Total	51	100,0		
Mean				9,06
Mean				75,50
stdev				1,207
median				9
modus				9



Gambar-1
 Diagram Data Kemampuan Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran

Hasil penghitungan uji t satu sampel dengan nilai mean pembandingan sebesar 9,00 (skor baku 75,00 persen) via SPSS, diperoleh nilai $t = 0,348$. Nilai ini berada pada sig. sebesar 0,729 sehingga $\text{sig.} = 0,729 > 0,05$ (Gambar 2). Dengan demikian, H_0 diterima. Kondisi ini bermakna bahwa data mean kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran sebesar 9,06 atau 75,50 persen tidak berbeda dengan mean pembandingan sebesar 9,00 atau 75,00.

One-Sample Statistics				
data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
konflik	51	9,06	1,207	0,169

One-Sample Test				
Test Value =9,00				
data	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
konflik	0,348	50	0,729	0,059

Gambar-2
 Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel via SPSS Data Kemampuan Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran

2. Hasil Belajar Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif per Kelas

Butir ini disajikan untuk menjawab rumusan masalah-2. Data statistik deskriptif kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif siswa kelas IV SD Negeri 199 per kelas paralel termuat dalam Gambar-3.

Groups Statistics				
Groups	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas-IVA	24	9,04	1,233	0,252
Kelas-IVC	27	9,07	1,207	0,232

Gambar-3
 Tangkapan Layar Groups Statistik via SPSS Kemampuan Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran per Kelas

Hasil penghitungan uji t sampel independen sebesar 0,095 dengan nilai sig. 0,925. Oleh karena itu, nilai $\text{sig.} = 0,925 > 0,05$ (Gambar 4). Dengan demikian, H_0 diterima. Kondisi ini bermakna tidak terdapat perbedaan kemampuan menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran antara siswa kelas IVA dan siswa kelas IVC.

Independent Samples Test					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	0,095	49	0,925	0,032	0,342
Equal variances not assumed	0,095	48,035	0,925	0,032	0,342

Gambar-4
 Tangkapan Layar Independent-Sample Test via SPSS Kemampuan Menjelaskan Konflik Tokoh Cerita Teks Naratif Siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran per Kelas per Kelas



DISKUSI

Hasil belajar menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique bagi siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran berkategori tinggi. Selaras dengan data di atas, kondisi tersebut terjadi sebagai akibat penggunaan teknik penjumlahan dalam tes objektif dalam pembelajaran. Di bawah ini disajikan cuplikan bahan ajar khusus tentang teknik multiple choice (kunci jawaban B).

Sengkang Kera

Apakah setiap perempuan hamil yang umur kehamilan memasuki 9 bulan 10 hari akan mati? Tidak demikian kondisinya. Begitu primitifnya pengetahuan anak manusia ketika itu, tatkala si istri sudah hamil tua, si bayi yang berada di dalam kandungan perut itu diambil dengan cara seperti dokter modern melakukan bedah cesar pada masa sekarang.

Perut istri tersayang harus dibelah demi mengambil bayi idaman. Setajam dan secepat kilat pun operasi gila itu dilakukan, sang istri pasti menemui ajal. Budaya melahirkan itu berlangsung turun-menurun seolah-olah pekerjaan gila itu adalah suatu pekerjaan lumrah belaka, tanpa cacat dan cela dan tidak ada pihak yang menyalahkannya.

Suatu hari seorang lelaki, calon bapak sedang duduk bermenung durja. Istri sudah hamil tua. Mereka sangat mendambakan buah hati, anak kesayangan belahan jiwa. Si suami itu sangat sayang kepada istri, seorang perempuan yang akan memberikan keturunan. Sehari menjelang acara operasi gila itu dilakukan, lelaki itu bolak-balik antara gubuknya dengan gubuk orang tuanya yang dipisahkan oleh hutan belukar. Dalam perjalanan pulang-pergi antara rumahnya dan tempat kediaman orang tuanya, terdengar suara menyapanya (Sabarani & Razak, 2023:21).

- 1) Konflik yang dihadapi oleh calon ayah ...
 - A. berjalan bolak-balik antara gubuknya dengan gubuk ayahnya

- B. membelah perut istri sendiri yang sedang hamil tua
- C. istri sedang hamil tua
- D. seorang lelaki duduk bermenung

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik di atas, diperlukan upaya tersendiri. Upaya yang dimaksud adalah mereproduksi bahan ajar sederhana setara dengan LKPD; berisi berbagai program latihan agar siswa terlatih menemukan konflik topik cerita naratif melalui bahan ajar tersebut. Karenanya, bahan ajar ini berfungsi pula sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa bahan ajar yang relevan benar-benar berfungsi dalam pembelajaran. Pernyataan tentang begitu pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar banyak ditemukan di dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online, seperti (Miftah, 2013:95-105; Umar, 2014:131-144, Wahidin, 2018:47-65; Wahyuni, 2015:17-329; Widawati & Razak, 2022:785-796; Sabariah & Norisah, 2023:223-232).

SIMPULAN

Di bagian akhir ini disajikan simpulan artikel. Simpulan yang dimaksud:

- 1) hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique bagi siswa kelas IV SD Negeri 199 Sayuran berkategori tinggi;
- 2) tidak terdapat perbedaan hasil pembelajaran menjelaskan konflik tokoh cerita teks naratif menggunakan matching test technique antara kelas IVA dan kelas IVB SD Negeri 199 Sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 623-638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>



- Chrismonica, C. (2023). Legenda Sangkuriang, Kisah di Balik Adanya Tangkuban Perahu (<https://www.orami.co.id/magazine/legenda-sangkuriang?page=all>)
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Hilmi, H. S. & Harti, S. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah dan Pemanfaatannya dalam Perencanaan Pembelajaran Membaca Teks Anekdot: Riset Kepustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muhyi, M., Hartono, H., Budiyo, S. C., Satianingsih, R., Sumardi, S., Rifai, I., Zaman, A. Q., & Fitriaten, S. R. (2018). *Metodologi Penelitian*. Editor: Liknin Nugraheni. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Munandar, L. & Indi, D. (2021). Makna di Balik Legenda “Gunung Tangkuban Parahu”: Suatu Kajian Semiotik. *NUSA*, Vol. 16 No. 1 Februari 2021, 1-10.
- Rasdana, O., Padaameen, S., Elfitra, L., & Hassan, N. R. N. (2022). Kedidaktisan Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ menurut Interpretasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 677–684. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.193>
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2017). *Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau. Pekanbaru: Ababil Press.*
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sabarani, S. & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’ Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*. Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-40.
- Syahriani, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Identifikasi Tokoh Cerita Rakyat melalui Pendekatan Individual dan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 449–460. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.317>
- Sari, T. H. (2023). Nilai Humor Teks Anekdot ‘Anak Anjing’ menurut Penilaian Siswa Kelas X. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 675–682. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.533>
- Sabariah, S. & Norisah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 223–232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Syahrani, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Identifikasi Tokoh Cerita Rakyat melalui Pendekatan Individual dan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 449–460. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.317>
- Syamsuddin, AR. & Damaianti, V. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, U. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65.
- Wahyuni, L. dkk. (2015). Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Gender sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2015, 317-329.
- Widawati, R., & Razak, A. (2022). Hasil Tes Keterampilan Membaca: Komparasi Penggunaan Media Tes Artikel Ilmiah antara Jurnal Online dan Cetak. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 785-796. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.209>
- Wuriyani, E. P., & Pasaribu, M. (2022). Tokoh Sentral dan Tokoh Pendukung dalam Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Kartika 1-2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 355–364. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.55>
- Chrismonica, 2023 <https://www.orami.co.id/magazine/legenda-sangkuriang?page=all>